

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "*Diplomasi Jerman: Peranan Jerman Pada Kongres Berlin Tahun 1878*" membahas tentang kondisi sosial-politik Jerman sekitar 1871-1878 sebagai gambaran sikap awal Jerman terhadap permasalahan di Balkan, faktor-faktor pendorong keterlibatan Jerman dalam Kongres Berlin tahun 1878, dampak Kongres Berlin terhadap hubungan internasional Jerman dengan Austria dan Rusia, dan bentuk diplomasi Jerman tahun 1878.

Metode yang digunakan adalah metode historis dengan pendekatan interdisipliner. Di samping itu menggunakan konsep nasionalisme dan diplomasi untuk mempermudah analisis. Sementara untuk teknik penelitian penulis menggunakan teknik studi literatur yang mengumpulkan sumber-sumber berupa buku dan artikel dari internet.

Skripsi ini berusaha menggambarkan keterlibatan Jerman dalam Kongres Berlin tahun 1878. Kongres ini merupakan kelanjutan dari nasionalisme Jerman yang diaplikasikan melalui jalan diplomasi. Skripsi ini dimulai dari gambaran kondisi sosial-politik Jerman dari tahun 1871-1878. Kondisi dalam negeri yang ditandai dengan konflik antara pemerintah dan Gereja Katolik, kemudian dilanjutkan dengan konflik antara pemerintah dengan Partai Sosial Demokrat ini menyebabkan pemerintahan Bismarck menggunakan semboyan nasionalisme untuk mengalihkan perhatian mereka ke masalah luar negeri. Hal ini merupakan tanda awal keterlibatan Jerman untuk menyelenggarakan suatu kongres di negaranya. Selain dari masalah dalam negeri, keterlibatan Jerman dalam Kongres Berlin didorong oleh berbagai faktor seperti mencegah terjadi perang terbuka antar negara-negara Eropa yang akan menyeret Jerman ke dalamnya, keinginan Jerman untuk memperbaiki hubungan antara Austria-Hungaria dan Rusia yang sama-sama memiliki ambisi di wilayah Balkan, dan meyakinkan kepada negara-negara Eropa lainnya bahwa Jerman ingin mempertahankan perdamaian serta *status quo*.

Kongres berlangsung di Berlin, ibukota Jerman. Kongres Berlin merupakan aplikasi dari nasionalisme melalui jalan diplomasi dengan Bismarck sebagai perwakilan Jerman yang merupakan perantara bagi negara-negara yang bertikai dalam masalah Balkan. Kongres ini berlangsung dalam kurun waktu satu bulan (13 Juni 1878-13 Juli 1878). Keputusan-keputusan yang ditetapkan dalam kongres hanya memenangkan Inggris, Austria-Hungaria dan Perancis. Keterlibatan Jerman dalam kongres ini ternyata membawa dampak bagi hubungan internasional dengan negara sekutunya. Hubungan internasional Jerman dan Austria-Hungaria pasca Kongres Berlin dipererat dengan pendirian *Dual Alliance*. Persekutuan baru ini disambut baik oleh publik Jerman karena kedua negara memiliki satu ikatan darah. Sementara itu, hubungan internasional antara Jerman dan Rusia setelah kongres semakin retak. Rusia memandang Jerman sebagai penyebab kekalahaannya dalam kongres. Tindakan antisipasi Jerman dalam menghadapi kemarahan Rusia yaitu dengan melakukan isolasi terhadapnya. Sikap Jerman ini merupakan bentuk diplomasinya yang lain dengan menerapkan sistem aliansi untuk melakukan isolasi terhadap Rusia.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Tidak lupa Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW serta para sahabatnya.

Alhamdulillah berkat izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Diplomasi Jerman: Peranan Jerman Pada Kongres Berlin Tahun 1878”**. Skripsi ini mencoba menggambarkan diplomasi Jerman tentang kondisi sosial-politik dalam negeri Jerman tahun 1871-1878, faktor pendorong keterlibatan Jerman dalam Kongres Berlin tahun 1878, dampak kongres terhadap hubungan internasional Jerman dengan negara-negara sekutunya dan bentuk diplomasi Jerman tahun 1878.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, sehingga pada penulisan selanjutnya akan lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menambah khasanah pengetahuan tentang sejarah, terutama kawasan Eropa.

Dalam penulisan skripsi ini pun sudah sepantasnya bila penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuannya kepada penulis dengan tulus dan ikhlas, sehingga skripsi ini dapat terwujud. Adapun ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Babeh & Mamah yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dorongan dan bantuan finansial selama penulis menjalani masa kuliah. (*I'm so grateful to have both of you as my parents*).
2. Tidak lupa kepada saudara-saudara tercinta my Big Brother Wawan (Karena ika lulus, *at last you getting married*, jadi Big Bro wajib ngahaturkeun nuhun ka abdi jeung masihan ponakan anyar!!) my old sister Nur, dan my little siz Tia serta keponakan tersayang and terlucu seantero dunia Sheira "eya" dan Dhea yang telah memberikan keceriaan bagi penulis.
3. Drs. Nana Supriatna, M.Ed selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan saran selama penulisan skripsi ini
4. Drs. H. R. Achmad Iryadi, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis. Terima kasih pula atas pnjaman buku-bukunya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Drs. Andi Suwirta M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah UPI yang telah memberikan kemudahan dalam rekomendasi kepada penulis untuk menyusun skripsi ini. Terima kasih pula atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Prof. Heliuss Sjamudin, M.A, selaku dosen pembimbing akademik yang disela-sela kesibukannya selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis ketika menjalani perkuliahan dari awal semester sampai penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Pendidikan sejarah.

7. Staf dosen, asisten dan karyawan Jurusan Pendidikan sejarah yang telah memberikan bekal ilmu bagi penulis dan kemudahan dalam mengurus administrasi.
8. For all my best friends, She-Tee “my fisrt tutor” (If it wasn’t because of you pushing me so hard, this paper would not of been made, thanx untuk editingnya dan kesabarannya mendengarkan segala keluh kesah penulis), Eva “my second tutor”(thanx atas motivasi, bantuannya dan menemani penulis selama pengerjaan skripsi dan riweuhna rek sidang, trims juga buat “diem2mannya bikin suasana kadang tegang, tapi malah bikin hidup lebih hidup), Hindun”anakku”& Je2nnya (diantosan ku Emak undangannya, restu emak bersama kalian), Aniel (abdi mah reseup mun Aniel carita siga di papadonan ku nini’ abdi), Emi Kur dan Dewi Kur (kudu sidang Mei, kesabaran kalian akan terbayar juga, *never give up!!!*),Yayu (di tunggu ulemanana), Ikeu (nuhun atas perteman, kisahny selama kost di Negla, masih adakah lowongan di Indramayu???), Ipah (thanx atas kebersamaannya, hopefully we can fix our mistake which made we’re not together as a best friend). *Thanx guys for being great friends.*
9. Riri, Helmi, Rina, Yanti, Dodi, Didin, Arthur, Ugun, Angga, Irma & Afisnya (Akhirnya bisa lulus bareng), Lia dan Nani (tetap semangat !!!), Para SPd: Engkos “coz”wara, Dewi Yul, Uli, Yuyun (tonk miscallan wae atuh, sesekali cememes dunk!!), Icha, Mia, Rika, Nur, Entin, Fitri, Ratih, Asri, Wulan, Nunung, Suryatna. Another historia classmate 01: Irwan, Opik, Arif, Japra,

Erwin, Fredi, Riman, Mila, Mesi, Ucup (*kamana wae cup? tonk lami2 teuing atuh depresi teh!*), Ilham, Ola, Ipan, Agus, Pongky, Riska.

10. Extra Super Special 4 someone (thanx 4 ur attention and thanks to be my spirit because u are my inspirations). *The morning has broken. But I found the love in your eyes. Your love makes me feel like I'm in heaven. Herewith your love in my heart nothing to be fear. You make me tough. From this moment my Dear. Only Your voice I want to hear. Only your eyes I want to see. My love for you as the deep blue sea* (created by my self).
11. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Cimanglid, Subang: Siti, Rahman, Aceng, Heru, Ibu Ihat, dan Ibu Siti Rahayu terima kasih telah menambah kenangan indah dalam hidup.
12. Senior-senior angkatan 1998, 1999, dan 2000 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dan Adik-adikku angkatan 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2006. (Semangat!!!)
13. Kepada pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Kontribusi kalian sangat berarti dan berharga bagi penulis. Terima kasih atas segala kebaikannya semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amien.

Bandung, Maret 2007

Penulis

